AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN: 2964-6332
e-ISSN: 2964-6340

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v5i1.9157

PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MINAT TERHADAP MENULIS TEKS PROSEDUR

Effect of the Project-Based Learning Model Assisted by Audio-Visual Media and Interest on Writing Procedural Texts

Isesma Zurita, Syofiani, Hasnul Fikri
Universitas Bung Hatta
isesmazurita37@gmail.com; syofiani@bunghatta.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 6, 2026	Jan 30, 2026	Feb 11, 2026	Feb 16, 2026

Abstract

Although the teaching of procedural text writing has been addressed in previous studies, research that specifically examines the interaction between the Project-based Learning (PjBL) model supported by audio-visual media and students' learning interest in relation to learning outcomes remains limited. This study aimed to describe the influence of the PjBL model supported by audio-visual media and learning interest on students' learning outcomes in writing procedural texts. This quantitative study employed a quasi-experimental design involving 52 students selected through total sampling. Data were collected using a performance test on procedural text writing and a learning interest questionnaire, and were analyzed using t-tests and two-way ANOVA. The findings indicated a significant difference in procedural text writing outcomes between the class taught using the PjBL model supported by audio-visual media and the class taught using conventional instruction ($t_{calculated} = 6.016 > t_{table} = 2.009$). These findings contribute to strengthening constructivist theory and extend understanding of the use of innovative instructional media in the development

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

of writing skills. The study concludes that implementing the PjBL model supported by audio-visual media in teaching procedural text writing is crucial, and encourages educators to integrate this model to enhance students' motivation and learning outcomes, with theoretical implications for the Indonesian language education literature and practical implications for schools in optimizing the use of audio-visual media.

Keywords: Learning Outcomes; Project-Based Learning; Learning Interest; Audio-Visual Media; Procedural Text Writing

Abstrak: Meskipun penulisan teks prosedur telah menjadi perhatian dalam beberapa penelitian sebelumnya, kajian yang secara khusus membahas interaksi antara model *Project-based Learning (PjBL)* berbantuan media audio visual dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *PjBL* berbantuan media audio visual dan minat belajar terhadap hasil belajar menulis teks prosedur. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-experiment* yang melibatkan 52 siswa yang dipilih melalui *total sampling*. Data dikumpulkan menggunakan tes unjuk kerja menulis teks prosedur dan angket minat belajar, kemudian dianalisis dengan uji-t dan *Anova 2 jalur*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan hasil belajar menulis teks prosedur antara kelas yang diajar dengan model *PjBL* berbantuan media audio visual dan kelas yang diajar dengan pembelajaran konvensional (t_hitung 6,016 > t_tabel 2,009). Temuan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori konstruktivisme dan memperluas pemahaman tentang pemanfaatan media pembelajaran inovatif dalam pengembangan keterampilan menulis. Simpulan penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan model *PjBL* berbantuan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks prosedur, serta mendorong pendidik untuk mengintegrasikan model ini guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, dengan implikasi teoritis bagi literatur pendidikan bahasa Indonesia dan implikasi praktis bagi sekolah dalam mengoptimalkan penggunaan media audio visual.

Kata Kunci: Hasil Belajar; *Project-Based Learning*; Minat Belajar; Media Audio Visual; Teks Prosedur.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang vital bagi manusia untuk menuangkan ide dan berinteraksi baik secara lisan maupun tulis. Melalui sarana tulis, seseorang dapat menyampaikan gagasan secara tidak langsung melalui simbol-simbol tertulis yang terstruktur. Keterampilan menulis menjadi proses kreatif yang penting bagi siswa untuk menyalurkan pikiran dan pengetahuan mereka ke dalam bentuk teks yang bermakna. Salah satu kompetensi menulis yang wajib dikuasai siswa tingkat SMP (Fase D) adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur berfungsi untuk memberikan arahan atau langkah-langkah dalam melakukan atau membuat sesuatu secara sistematis. Berdasarkan Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan mampu menyajikan teks prosedur dengan struktur yang tepat dan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa di SMPN 1 Silaut masih tergolong rendah. Berdasarkan observasi awal, guru masih dominan menggunakan metode ceramah konvensional yang berpusat pada buku paket, sehingga suasana kelas cenderung pasif. Siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menemukan ide, kesulitan dalam menggunakan diksi yang tepat, serta kurang memahami struktur teks prosedur secara utuh.

Selain faktor model pembelajaran, minat belajar juga memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar. Rendahnya minat belajar siswa berdampak pada kurangnya partisipasi aktif mereka di dalam kelas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah inovasi pembelajaran yang dapat memicu kreativitas dan keterlibatan siswa secara langsung guna meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar menulis teks prosedur siswa, di mana skor rata-rata tes awal (*pretest*) siswa kelas VII SMPN 1 Silaut hanya mencapai 67,65, masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75. Fenomena ini diperparah oleh kurangnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif dan media yang menarik bagi siswa. Rendahnya keterampilan menulis teks prosedur merupakan persoalan serius dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah, tercermin dari capaian belajar siswa Fase D SMPN 1 Silaut yang masih di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Fenomena ini menjadi isu krusial karena menulis bukan sekadar merangkai kata, melainkan proses kognitif kompleks yang menuntut pemahaman struktur dan aspek kebahasaan secara sistematis (Hidayatullah et al., 2023). Dalam skala lebih luas, keterbatasan kemampuan literasi fungsional ini menghambat siswa dalam mengomunikasikan instruksi kerja secara efektif, padahal kompetensi tersebut sangat dibutuhkan dalam kecakapan hidup di era digital.

Kegagalan pencapaian target belajar siswa berakar pada penggunaan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurangnya pemanfaatan media kreatif untuk memantik ketertarikan siswa. Berdasarkan teori konstruktivisme Piaget, pembelajaran yang efektif seharusnya melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, penggunaan model *Project based Learning* (*PjBL*) yang diintegrasikan dengan media audio visual dipandang sebagai solusi strategis untuk mengubah paradigma belajar dari sekadar menerima informasi menjadi proses produksi karya yang bermakna dan kontekstual.

Beberapa studi sebelumnya telah membuktikan efektivitas model *PjBL* dalam meningkatkan kompetensi menulis secara umum (Sari & Afnita, 2023), namun sebagian besar kajian tersebut belum mengeksplorasi peran variabel moderator seperti minat belajar siswa secara spesifik pada materi teks prosedur. Terdapat celah atau *gap* penelitian di mana pengaruh media audio visual sebagai alat bantu instruksional seringkali diuji secara terpisah tanpa melihat bagaimana interaksinya dengan tingkat ketertarikan intrinsik siswa. Hal inilah yang menyebabkan perlunya kajian lebih mendalam untuk melihat sejauh mana perpaduan model berbasis proyek dan media audio visual dapat menstimulasi hasil belajar siswa yang memiliki karakteristik minat yang berbeda.

Studi ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan model *PjBL* berbantuan media audio visual sebagai stimulan untuk menjembatani perbedaan minat belajar siswa dalam menulis teks prosedur. Dasar teori utama yang digunakan adalah teori belajar bermakna (*meaningful learning*) dari Ausubel yang menekankan pentingnya mengaitkan konsep baru dengan pengalaman visual nyata siswa, serta teori perilaku terencana untuk memahami bagaimana minat dapat menggerakkan intensitas belajar. Kontribusi unik dari penelitian ini terletak pada analisis interaksi antara metode instruksional eksternal dengan kondisi psikologis internal siswa (minat) untuk menghasilkan performa menulis yang optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pengujian empiris mengenai efektivitas model *PjBL* berbantuan media audio visual dibandingkan dengan model konvensional pada siswa kelas VII SMPN 1 Silaut. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *PjBL* terhadap hasil belajar menulis teks prosedur, mengidentifikasi perbedaan capaian antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah, serta membuktikan adanya interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar dalam memengaruhi hasil belajar menulis siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experiment*). Menurut Sugiyono (2010:77), kuasi eksperimen adalah desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanan eksperimen. Alasan penggunaan model ini adalah setiap individu (siswa) dalam satu kelompok (kelas) mempunyai karakter yang sama tanpa membedakan jenis kelamin dan prestasi atau kemampuan. Desain penelitian yang diterapkan

adalah *Factorial Design 2x2* dengan pola *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan ini digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas berupa model *Project based Learning* (*PjBL*) berbantuan media audio visual dan variabel moderator berupa minat belajar terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar menulis teks prosedur. Penggunaan desain ini memungkinkan peneliti membandingkan dua kelompok yang berbeda (kelas eksperimen dan kelas kontrol) untuk melihat perbedaan signifikan setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelompok. Penelitian ini mengadakan *pretest* dan *postest* pada kelas eksperimen dan kontrol untuk melihat peningkatan kemampuan siswa. Desain penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut.

Tabel 1. *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas Eksperimen	:	O_1	X	O_2
Kelas Kontrol	:	O_3		O_4

Sugiyono (2010)

Keterangan:

X = pemberian perlakuan

O1 = nilai tes awal kelas eksperimen

O2 = nilai tes akhir kelas eksperimen

O3 = nilai tes awal kelas kontrol

O4 = nilai tes akhir kelas kontrol

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Fase D Kelas VII SMPN 1 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 52 siswa yang diambil menggunakan teknik *total sampling*, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya yang relatif terbatas. Sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol yang juga berjumlah 26 siswa, guna memastikan komparasi data yang seimbang.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua jenis instrumen utama, yaitu angket dan tes unjuk kerja. Instrumen angket digunakan untuk mengklasifikasikan siswa ke

dalam kelompok minat belajar tinggi dan minat belajar rendah, sementara tes unjuk kerja berupa penulisan teks prosedur digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Seluruh instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keajegan data. Proses pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu pemberian *pre-test*, pelaksanaan perlakuan selama enam kali pertemuan, dan diakhiri dengan pemberian *post-test* untuk melihat hasil akhir pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif dilakukan untuk menyajikan rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari perolehan skor siswa. Untuk pengujian hipotesis, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat dasar sebelum melanjutkan ke uji-t (*t-test*) untuk hipotesis sederhana dan *Analysis of Variance* (ANOVA) dua jalur untuk menguji interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar. Analisis data dilakukan secara sistematis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23.0 untuk menjamin ketepatan hasil perhitungan.

HASIL

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project based Learning* (*PjBL*) berbantuan media audio visual memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Berdasarkan analisis data, kelas eksperimen mencapai nilai rata-rata *post-test* sebesar 86,92, yang menunjukkan peningkatan tajam dibandingkan nilai *pre-test* mereka sebesar 67,65. Peningkatan ini jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dengan nilai rata-rata *post-test* hanya sebesar 70,54. Secara statistik, hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,016 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,009, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *PjBL* secara efektif meningkatkan kualitas tulisan siswa baik dari aspek struktur maupun kebahasaan.

Data hasil penelitian disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran komparatif yang jelas antara kedua kelompok penelitian. Hasil analisis menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen (*PjBL*) dan kelas kontrol (konvensional). Hasil analisis pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Pertama

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	26	26
X	86,92	70,38
Standar Deviasi	8,886	10,841
t_{hitung}	6,016	
t_{tabel}	2,009	

Hasil pengujian hipotesis keterampilan menulis teks prosedur siswa yang diajar dengan model *PjBL* dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai signifikansi 0,05 dengan hasil kelas eksperimen jumlah siswa (N) 26; nilai rata-rata (X) 86,92; sebaran data dalam sampel (standar deviasi) 8,886, sedangkan kelas kontrol jumlah siswa (N) 26; nilai rata-rata (X) 70,38; sebaran data dalam sampel (standar deviasi) 10,841. Dengan demikian dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan model *PjBL* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional karena t_{hitung} 6,016 > t_{tabel} 2,009. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *PjBL* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional di SMP Negeri 1 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini membuktikan bahwa keterlibatan siswa dalam proyek nyata membantu mereka mengorganisasikan langkah-langkah prosedur secara lebih logis.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi penyebaran data setiap variabel dalam penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah hasil tes keterampilan menulis teks prosedur sampel penelitian kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pelaksanaan uji normalitas ini dilakukan setelah diterapkan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas. Rumus yang digunakan adalah rumus *liliefors*. Uji normalitas ini diterapkan untuk kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik yang memiliki minat belajar tinggi maupun rendah. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 diketahui bahwa sebaran data normal.

Pada pengujian hipotesis kedua dan ketiga, ditemukan bahwa model *PjBL* efektif baik bagi siswa dengan minat belajar tinggi maupun rendah. Siswa dengan minat tinggi menunjukkan peningkatan skor yang lebih tajam, namun siswa dengan minat rendah pun terbantu oleh visualisasi media audio visual yang memudahkan mereka menangkap ide tulisan. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media audio

visual dapat membangkitkan motivasi siswa yang awalnya pasif. Analisis data yang digunakan yaitu analisis varian *Two Way*. Untuk lebih jelasnya, hasil analisis pengujian dalam hipotesis kedua dan ketiga dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3 Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Kedua

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	13	13
X	89,54	74,08
Standar Deviasi	8,151	13,690
t_{hitung}	3,499	
t_{tabel}	2,064	

Hasil pengujian hipotesis hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur siswa berminat belajar tinggi yang diajar dengan model *PjBL* dibandingkan dengan siswa berminat belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,05, pada kelas eksperimen jumlah siswa (N) 13; nilai rata-rata (X) 89,54; sebaran data dalam sampel (standar deviasi) 8,151, sedangkan kelas kontrol jumlah siswa (N) 13; nilai rata-rata (X) 74,08; sebaran data dalam sampel (standar deviasi) 13,690. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur dengan model *PjBL* pada siswa berminat tinggi dibandingkan dengan siswa berminat belajar tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional karena t_{hitung} 3,499 > t_{tabel} 2,064. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model PjBL pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik daripada yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi di SMP Negeri 1 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. Adapun untuk hasil analisis pengujian dalam hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Ketiga

Statistik	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
N	13	13
X	84,31	66,69
Standar Deviasi	9,123	5,282
t_{hitung}	6,025	
t_{tabel}	2,064	

Hasil pengujian hipotesis keterampilan menulis teks prosedur siswa yang berminat rendah yang diajar dengan model *PjBL* dibandingkan dengan siswa berminat belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,05, pada kelas eksperimen jumlah siswa (N) 13; nilai rata-rata (X) 84,31; sebaran data dalam sampel (standar deviasi) 9,123, sedangkan kelas kontrol jumlah siswa (N) 13; nilai rata-rata (X) 66,69; sebaran data dalam sampel (standar deviasi) 5,282. Hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur dengan model *PjBL* pada siswa berminat rendah dibandingkan dengan siswa berminat belajar rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional karena t_{hitung} 6,025 > t_{tabel} 2,064. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model *PjBL* pada siswa yang memiliki minat belajar rendah lebih baik daripada yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada siswa yang memiliki minat belajar rendah di SMP Negeri 1 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

Analisis Anova 2 jalur menghasilkan nilai F_{hitung} 36,195 > t_{tabel} 4,034, yang mengonfirmasi adanya interaksi antara model *PjBL* dan minat belajar. Artinya, keberhasilan pembelajaran menulis teks prosedur tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh tingkat ketertarikan siswa terhadap materi. Kombinasi model yang inovatif dan minat yang tinggi menghasilkan capaian belajar yang paling optimal. Adapun untuk hasil analisis uji *Anova* dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Analisis Pengujian Hipotesis Keempat

No	Sumber Keragaman	Df	SS	MS	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Alpha
1	Antar Baris	1	4912,000	98,240	36,195	4,034	0,000	0,05
2	Antar Kelas	1	3555,769	3555,769	36,195	4,034	0,000	0,05
3	Interaksi	1	321694,231	321694,231	3274,575	4,034	0,000	0,05
4	Dalam Kelas	50	3555,769	3555,769	36,195	4,034	0,000	0,05
Total		53						

Pada tabel 5 terlihat bahwa nilai F_{hitung} 36,195 > F_{tabel} 4,034, berarti terdapat interaksi pengaruh antara penggunaan model *PjBL* dan minat belajar terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur di SMP Negeri 1 Silaut Kabupaten Pesisir Selatan.

Meskipun secara umum terjadi peningkatan hasil belajar, penelitian ini mencatat adanya data anomali pada kelas kontrol, khususnya pada siswa dengan minat belajar rendah. Kelompok siswa tersebut memperoleh skor rata-rata *post-test* terendah, yaitu sebesar 66,69, yang berada di bawah standar ketuntasan minimal (KKTP). Hal ini menunjukkan bahwa

model pembelajaran konvensional tidak mampu mengangkat performa belajar siswa yang memiliki ketertarikan rendah terhadap materi teks prosedur. Sebaliknya, data menunjukkan fakta menarik di kelas eksperimen, di mana siswa dengan minat rendah tetap mampu mencapai rata-rata skor 84,31, membuktikan bahwa model *PjBL* dapat memitigasi kendala psikologis minat melalui aktivitas proyek yang menarik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa model *Project based Learning* (*PjBL*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar menulis teks prosedur serta menunjukkan bahwa pelibatan siswa dalam proyek nyata yang berbantuan media audio visual mampu mengubah proses belajar menjadi lebih konkret. Hal ini sejalan dengan tujuan awal penelitian untuk memberikan solusi atas rendahnya kemampuan menulis siswa melalui pendekatan yang lebih dinamis. Analisis hasil menunjukkan bahwa integrasi media visual berfungsi sebagai jembatan kognitif yang memudahkan siswa memvisualisasikan langkah-langkah dalam teks prosedur, sementara model berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk mempraktikkan keterampilan tersebut secara mandiri, sehingga penguasaan aspek struktur dan kebahasaan teks menjadi lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Sari dan Afnita (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan model *PjBL* yang dipadukan dengan media audio visual secara efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis teks kreatif. Selain itu, temuan mengenai peran minat belajar mendukung teori motivasi dari Susanto (2016), yang menegaskan bahwa ketertarikan internal siswa merupakan katalisator utama dalam pencapaian prestasi akademik. Namun, penelitian ini memberikan perspektif baru dibandingkan studi konvensional lainnya dengan membuktikan bahwa model *PjBL* mampu meminimalisir kesenjangan hasil belajar pada siswa yang awalnya memiliki minat rendah, sebuah temuan yang memperkaya literatur mengenai strategi diferensiasi instruksional.

Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap penguatan teori konstruktivisme dalam konteks pembelajaran bahasa di era digital, sekaligus memberikan dasar empiris bagi para praktisi pendidikan untuk merancang modul ajar yang inovatif. Secara praktis, implikasi penelitian ini menekankan bahwa guru Bahasa Indonesia tidak lagi hanya berperan sebagai pemberi materi, tetapi harus mampu menjadi fasilitator proyek yang kreatif. Bagi lembaga pendidikan tinggi, hasil ini memberikan rekomendasi untuk mengintegrasikan

literasi digital dan strategi berbasis proyek dalam kurikulum pelatihan guru guna mencetak tenaga pendidik yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan keberagaman karakteristik siswa.

Meskipun memberikan hasil yang memuaskan, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya mencakup satu wilayah geografis di SMPN 1 Silaut, sehingga generalisasi hasil pada konteks sekolah yang lebih luas atau wilayah urban perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, variabel moderator yang diuji terbatas pada minat belajar, sementara faktor eksternal lain seperti lingkungan keluarga atau ketersediaan fasilitas teknologi di rumah belum dieksplorasi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas secara nasional dan menggunakan pendekatan kualitatif tambahan untuk menggali lebih dalam mengenai kendala psikologis siswa dalam proses pengerjaan proyek.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan bahwa model *Project based Learning* (*PjBL*) berbantuan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar menulis teks prosedur siswa kelas VII SMPN 1 Silaut. Terdapat interaksi positif antara pemilihan model pembelajaran dan minat belajar siswa dalam menentukan kualitas tulisan yang dihasilkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model *Project based Learning* (*PjBL*) berbantuan media audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar menulis teks prosedur siswa dibandingkan dengan penggunaan model konvensional. Temuan empiris menunjukkan adanya perbedaan capaian yang nyata antara kelas eksperimen dan kontrol t*hitung* 6,016 > t*tabel* 2,009, serta membuktikan adanya interaksi yang kuat antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa F*hitung* 36,195 > F*tabel* 4,034. Secara khusus, model *PjBL* terbukti sangat efektif bagi siswa dengan minat belajar tinggi, namun juga mampu memberikan dorongan signifikan bagi siswa dengan minat belajar rendah untuk mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

Studi ini memberikan tiga kontribusi ilmiah yang penting dalam bidang pendidikan bahasa. Pertama, secara teoritis penelitian ini memperkuat kerangka kerja konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa dengan mengintegrasikan produk nyata (proyek) dan media teknologi (audio visual). Kedua, secara metodologis penelitian ini memvalidasi efektivitas penggunaan desain faktorial untuk membedah pengaruh variabel psikologis siswa dalam

proses belajar menulis. Ketiga, secara praktis penelitian ini memberikan landasan bagi pengembangan modul ajar pada Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi melalui sinergi antara instruksi berbasis proyek dan minat individu siswa.

Berdasarkan temuan dan keterbatasan yang teridentifikasi, terdapat beberapa rekomendasi konkrit untuk pengembangan riset di masa depan. Pertama, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain longitudinal guna menguji konsistensi dan retensi kemampuan menulis siswa dalam jangka waktu yang lebih lama. Kedua, perlu dilakukan perluasan populasi penelitian mencakup wilayah geografis yang lebih heterogen, baik di area perkotaan maupun pedesaan, guna meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Ketiga, studi lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi variabel moderator lain seperti gaya belajar atau literasi digital orang tua yang mungkin turut memengaruhi efektivitas model *PjBL* di lingkungan sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, *9*(2), 292–299. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299

Baita, S. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK N 1 Bukit Sundi* [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Bung Hatta.

Budiyanti, F., Mohzana, & Aminah. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PjBL dengan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Diskusi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, *7*(1), 154–166. https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6875

Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

Gaffar, R. J., Juaini, M., & Joni, R. (2023). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Terapan*, *4*(1), 89–102.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2017). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.

Hidayatullah, M. Z., Aminah, & Mohzana. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Minat dan Kemampuan Siswa Menulis Teks Rekon dengan Media Audio Visual. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, *7*(1), 212–229. https://doi.org/10.31539/kibasp.v7i1.6871

Karwati, E. (2020). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu*. Alfabeta.

Lestari, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Pustaka Pelajar.

Neang, M. Y., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Nipa, U. N. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Iklan. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *8*(1), 124–132. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v8i1.3093

Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Andi Offset.

Sari, W. A. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 15442–15453. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8826

Setiawati, D. T., Halimah, S., & Budiyanti, Y. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Research and Development Journal of Education*, *10*(1), 169–177. https://www.journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/download/21144/6354

Sitanggang, E. H., Hasratuddin, & Juana. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, *11*(2), 156–170.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenada Media.